PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA PT INDOMARCO PRISMATAMA CABANG BANJARMASIN

Ruslinda Agustina[1]
Rara Gustiana[2]
Amrina Ulimta Rosyada[3]
RuslindaagustinaF@yahoo.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstact,

The research objective is to empirically prove the effect of system quality and information quality on user satisfaction of accounting information systems at PT Indomarco Prismatama Banjarmasin Branch.

The method used in this study is a quantitative method by distributing questionnaires to 70 employees of PT Indomarco Prismatama Banjarmasin Branch who were used as respondents using SPSS Version 22.00 test equipment.

Conclusion partially and simultaneously variables of information technology sophistication and technical ability of users of accounting information systems affect individual performance at PT Indomarco Prismatama Banjarmasin Branch.

Keyword: Information Technology, Technical Capabilities Of System Users and Individual Performance

Abstrak,

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi Pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif denagn cara membagikan kuesioner kepada 70 karyawan PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin yang dijadikan responden dengan menggunakan alat uji SPSS Versi 22.00.

Simpulan secara parsial dan simultan variabel kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem dan Kinerja Individu

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis meningkat dan mengalami persaingan terutama pada sektor bisnis retail modern yang disebabkan dari tuntutan dan perkembangan teknologi. Memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan, karena sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan secara langsung di perusahaan. Kinerja individu merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tercapai apabila kinerja individu dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut tentu harus didukung dengan kompetensi sumber daya manusia handal, apabila tidak memiliki kompetensi yang baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan bersaing dengan perusahaan - perusahaan lain.

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Menurut Raymond dan Pare (1992) “Kecanggihan teknologi pada dasarnya mencerminkan jumlah atau ke aneka ragaman teknologi informasi digunakan oleh usaha kecil”.Menurut Anwar (2009) ”Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu

pengambilan keputusan".Kecanggihan teknologi informasi digunakan oleh perusahaan dalam menunjang aktivitasnya.

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Ke aneka ragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi dan menunjang dalam proses pembuatan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja individu, sehingga dapat mempermudah pekerjaan kinerja individu dengan menghasilkan laporan yang tepat waktu.

Kemampuan teknik pemakai sistem juga mempengaruhi kinerja individu. Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi. Menurut Komara (2014) "Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemmapuan yang memadai".

Perkembangan bisnis retail modern di Indonesia sangat meningkat pesat. Bisnis retail modern sangat diminati oleh para pengusaha sebab memiliki pengaruh positif terhadap jumlah lapangan pekerjaan dan keuntungannya yang menjanjikan. Contoh-contoh usaha yang ada di retail modern ini adalah Minimarket, Supermarket, dan Hypermarket. Dalam enam tahun terakhir, perkembangan bisnis retail modern sangatlah tinggi.Contoh bisnis retail modern di Indonesia salah satunya

adalah Indomaret yang sudah terkenal dimata masyarakat saat ini.

PT Indomarco Prismatama atau sering di sebut dengan Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Indomaret adalah jaringan retail waralaba di Indonesia. Indomaret merupakan salah satu anak perusahaan Salim Group. Toko pertama dengan nama Indomaret dibuka di Ancol, Jakarta Utara, pada tanggal 20 Juni 1988 yang dikelola oleh PT Indomarco Prismatama. Indomaret tersebar merata dari Sumatra, Jawa, Madura, Bali, Lombok, Kalimantan, dan Sulawesi. Perkembangan perekonomian indonesia menyebabkan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Tahun 1997 perusahaan mengembangkan bisnis gerai waralaba pertama di Indonesia, setelah memiliki lebih dari 230 gerai. Membuat tak sedikit masyarakat di Indonesia yang lebih memilih untuk berbelanja di sana. Kemajuan teknologi informasi di era digital yang begitu pesat mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan sistem informasi berbasis komputer dengan tujuan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan informasi handal, untuk menunjang perusahaan agar mampu bersaing di dunia bisnis perlu peningkatan kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi yang baik dan handal.

Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dalam informasi akuntansi tersebut, sehingga dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan dari pemakai sistem informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin setelah dilakukan wawancara pada lima orang Supervisor pengguna sistem informasi akuntansi (rincian hasil wawancara terlampir pada lampiran 1). Tiga diantaranya merasa kinerja individunya meningkat dengan sistem infomasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan seperti aplikasi oracle,

aplikasi cars, dan aplikasi petyycash, karena dengan sistem informasi akuntansi tersebut memudahkan pengguna dalam membuat laporan keuangan yang efektif dan efisien, sedangkan dua diantaranya merasa kinerja individunya menurun, dikarenakan tidak semua pengguna sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat mengikuti kecanggihan teknologi yang terus berkembang dan kemampuan teknik pemakai sistem yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin."

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuktikan secara empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama. pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin, membuktikan secara empiris pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin dan membuktikan secara empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin.

Hasil penelitian Alannita dan Suaryana (2014) membuktikan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar. Kinerja individu mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan. Agar kinerja individu berjalan dengan baik, suatu organisasi perlu memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja yaitu kecanggihan teknologi sistem informasi akuntansi. Jika kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan bagus, maka akan meningkatkan kinerja individu pada perusahaan tersebut, sebaliknya jika kecanggihan teknologi suatu perusahaan kurang

bagus maka kinerja individu perusahaan menurun.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah :

H1 : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjramasin.

Hasil penelitian Alannita dan Suaryana (2014) membuktikan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar. Kinerja individu mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, suatu organisasi perlu memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja yaitu kemapuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi cakap dan handal, maka akan meningkatkan kinerja individu, sebaliknya jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi kurang cakap dan handal maka kinerja individu perusahaan menurun.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah :

H2 : Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjramasin.

Hasil penelitian Alannita dan Suaryana (2014) membuktikan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar. Kinerja individu mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Agar kinerja individu berjalan dengan baik, suatu organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja, diantaranya adalah kemapuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Jika kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan bagus, maka akan meningkatkan kinerja individu pada

perusahaan tersebut, sebaliknya jika kecanggihan teknologi suatu perusahaan kurang bagus maka kinerja individu perusahaan menurun. Jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi cakap dan handal maka akan meningkatkan kinerja individu, sebaliknya jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi kurang cakap dan handal maka kinerja individu perusahaan menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermanto (2017) membuktikan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada pada Koperasi Di Kabupaten Jepara. Jika kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan bagus, maka akan meningkatkan kinerja individu pada perusahaan tersebut, sebaliknya jika kecanggihan teknologi suatu perusahaan kurang bagus maka kinerja individu perusahaan menurun. Jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi cakap dan handal maka akan meningkatkan kinerja individu, sebaliknya jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi kurang cakap dan handal maka kinerja individu perusahaan menurun. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H3 : Kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di gambarkan model penelitian adalah sebagai berikut :

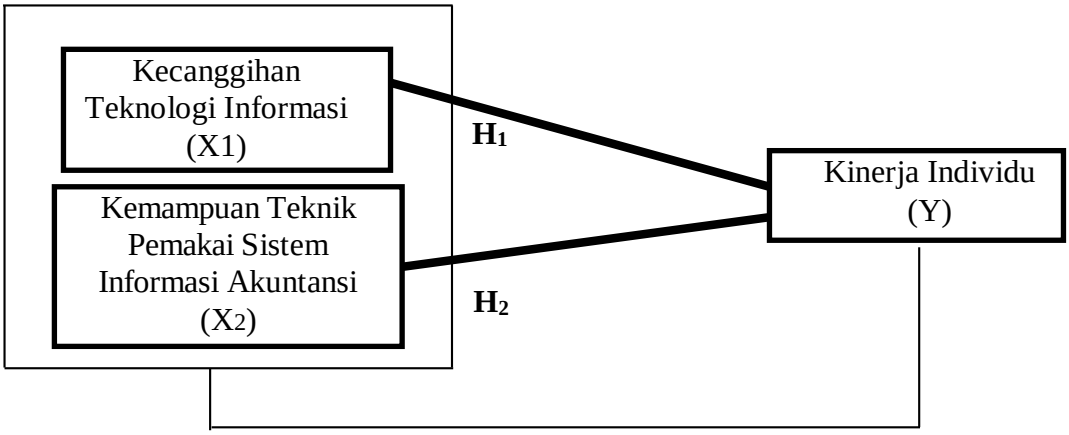

Gambar 2. Model Hipotesis
Sumber: Diolah Penulis (2020)

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dalam informasi akuntansi tersebut, sehingga dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan dari pemakai sistem informasi akuntansi.

Menurut Mulyadi (2001: 3) "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan." Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengolah informasi mengenai transaksi keuangan pada suatu kegiatan bisnis perusahaan.

Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan, memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian usaha, pengawasan terhadap seluruh aktifitas keuangan perusahaan, efisiensi biaya

dan waktu terhadap kinerja keuangan, penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Pengertian Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Raymond dan Pare (1992) "kecanggihan teknologi informasi merupakan suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi"

Menurut Al Eqab dan Adel (2015) "ada empat dimensi kecanggihan teknologi informasi, yaitu: kecanggihan teknologi, kecanggihan informasi, kecanggihan fungsional dan kecanggihan manajerial. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi digunakan oleh perusahaan dalam menunjang aktivitasnya. Untuk mengetahui teknologi informasi tersebut sesuai dengan perusahaan, dibutuhkan dimensi untuk mengetahui teknologi informasi yang tepat pada perusahaan.

Pengertian Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Komara (2014) "Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai, sedangkan menurut Septriani (2010) "Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi". Para pemakai sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan menjadi lebih fokus dalam penerapan sebuah sistem di perusahaan yang mereka jalani.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi

akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih

Pengertian Kinerja Individu

Menurut Murty dan Hudiwinarsih, (2012) "Kinerja lebih tinggi memiliki pengertian yakni terjadi peningkatan kualitas yang baik, sehingga tugas yang akan diberikan kepada individu (karyawan) dalam suatu organisasi dapat dilaksanakan dengan tepat waktu". Kinerja yang baik terlihat apabila individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Individu diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan.

Menurut Sudarmanto (2009:30) "Banyak yang faktor menyebabkan sumber daya manusia memiliki kinerja unggul, sehingga mampu mendorong keberhasilan organisasi". Faktor-faktor yang dapat menentukan terhadap kinerja individu dalam berbagai literatur misalnya: motivasi kerja, kepuasan kerja, desain pekerjaan, komitmen, kepemimpinan, partisipasi, fungsi-fungsi manajemen, kejelasan arah karier, kompetensi, budaya organisasi dan sistem penghargaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja dapat dikatakan baik apabila seseorang memiliki bakat dan kemampuan serta memiliki peran yang jelas dalam organisasi. Namun, bakat dan kemampuan serta peran saja tidak cukup untuk menghasilkan kinerja, untuk menghasilkan kinerja yang baik, individu harus dimotivasi dan berusaha. Oleh karena itu, pengguna sistem informasi akuntansi perlu mengembangkan motif berprestasi dalam dirinya dan menciptakan dan mampu memanfaatkan situasi yang ada pada lingkungan kerja guna mencapai prestasi kerja yang maksimal.

METODE

Penelitian ini dilakukan di PT Indomarco Prismatama yang terletak di Jalan Ahmad Yani Km 12,2 Gambut, Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin, karena belum

terkonfirmasinya pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. Kuesioner diberikan kepada jaryawan yang menjadi responden dengan jumlah populasi sebanyak 70 orang, yang terdiri dari bagian keuangan berjumlah 20 orang, bagian pembelian barang berjumlah 20 orang, bagian IT berjumlah 5 orang, bagian promosi berjumlah 5 orang, bagian pendistribusian barang berjumlah 10 orang, bagian gudang berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu; karyawan PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer seperti pengguna aplikasi oracle, aplikasi cars, dan aplikasi petty cash. Penelitian ini menggunakan alat statistik program SPSS versi 22.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,430	3,436		2,453	,017
	Kecanggihan Teknologi Informasi	,326	,144	,245	2,269	,026
	Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	1,008	,181	,601	5,570	,000

Sumber: Data output SPSS Versi 22.00 (2020)

a) Nilai signifikansi (Sig) variabel kecanggihan teknologi informasi (X1) adalah sebesar 0,026. Karena nilai sig 0,026 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima, artinya kecanggihan teknologi informasi (X1) berpengaruh terhadap kinerja individu (Y).

b) Nilai signifikansi (Sig) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima, artinya kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh terhadap kinerja individu (Y).

Tabel 2. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1475,594	2	737,797	58,691	,000[b]
	Residual	842,248	67	12,571		
	Total	2317,843	69			

a. Dependent Variabel: Kinerja Individu
b. Predictors: (Constant), Kecanggihan Teknologi Informasi , Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Output SPSS versi 22.00(2020)

Nilai signifikansi (Sig) 0,000<0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Individu (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin

Hipotesis pertama yang diajukan diterima di buktikan dengan signifikan uji t untuk variabel kecanggihan adalah sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,050 yang berarti kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. Hal ini disebabkan jika kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan bagus, maka akan meningkatkan kinerja individu pada perusahaan tersebut, sebaliknya jika kecanggihan teknologi suatu perusahaan kurang

bagus maka kinerja individu perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alannita dan Suaryana (2014) dengan hasil penelitian kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar. Jika kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan bagus, maka akan meningkatkan kinerja individu pada perusahaan tersebut, sebaliknya jika kecanggihan teknologi suatu perusahaan kurang bagus maka kinerja individu perusahaan menurun.

Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin

Hipotesis kedua yang diajukan ditterima di buktikan dengan signifikan uji t untuk variabel kecanggihan teknologi informasi adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. Hal ini disebabkan jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi cakap dan handal maka akan meningkatkan kinerja individu, sebaliknya jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi kurang cakap dan handal maka kinerja individu perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alannita dan Suaryana (2014) dengan hasil penelitian kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap terhadap kinerja individu pada koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar. Jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi cakap dan handal, maka akan meningkatkan kinerja individu, sebaliknya jika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi kurang cakap dan handal maka kinerja individu perusahaan menurun. Penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian

Pengaruh Kecanggihan Teknologi

Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap PT Indomarco Prismata Cabang Banjarmasin

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja individu secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji F, dengan nilai sig 0,000<0,005, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alannita dan Suaryana (2014) dengan hasil penelitian kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar. Jika kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi cakap dan handal maka akan meningkatkan kinerja individu, sebaliknya jika kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi kurang cakap dan handal maka kinerja individu perusahaan menurun. Penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian Hermanto (2017) dengan hasil penelitian kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada Koperasi Di Kabupaten Jepara

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hipotesis kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin secara parsial dengan nilai signifikasi hasil uji t sebesar 0,026 dan 0,000 yang artinya hipotesis diterima. Kecanggihan teknologi informasi dpada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin sudah bagus,

karena sistem informasi akuntansi dapat diakses dengan cepat sehingga karyawan merasa mudah dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan tersebut. pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin cakap dan handal karena dengan kecakapan dan handal tersebut laporan yang dihasilkan akurat dan relevan. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang karyawan yang dijadikan responden.

Saran

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, seperti koneksi internet ke sistem informasi akuntansi yang digunakan, akses penggunakan sistem agar kedepannya bisa diakses kapan saja, dan menyediakan informasi yang lebih ringkas sehingga memudahkan pengguna sistem dalam membuat laporan keuangan yang efektif dan efesien.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti kualitas sistem dan kualitas informasi yang dapat memperbesar kinerja individu dan memperbesar jumlah sample penelitian, sehingga hasil penelitian ini memiliki kemampuan eneralisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Alannita, N. P., & Suaryana, N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1, 33-45 ISSN: 2302-8556.*

Anwar, S. Naja. 2009. Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Bagi KelurahanKelurahan di Kodia Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank ,14 (2),*

h: 146-151.

Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit, Yogyakarta.

Murty, W. Aprilia, dan Hudiwinarsih Gunasti. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitemen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. *Jurnal STIE Perbanas, 2 (2), h:215-228.*

Raymond, L. and Pare, G. 1992. 'Measurement of Information Tecnology Sophistication in Small Manufacturing Business', *Information Resourses Manajement Journal,vol. 5, no 2. 2,pp. 4-16.*

Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Buku dua, Jakarta: Salemba

Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta